

Nomor : B-207/02500/PL.530/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengelolaan Buku Publikasi dan
Kuesioner Kegiatan BPS

Jakarta, 3 Februari 2023

Yth.

1. Pejabat Tinggi Pratama BPS
2. Kepala BPS Provinsi
3. Kepala Pusdiklat BPS
4. Direktur Politeknik Statistika STIS
5. Kepala BPS Kabupaten/Kota

di-

Tempat

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan buku publikasi dan kuesioner kegiatan sensus/survei di lingkungan Badan Pusat Statistik, bersama ini kami sampaikan beberapa hal:

1. Buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS mulai tahun 2023 diklasifikasikan sebagai Barang Persediaan. Atas hal tersebut, maka pembebanan atas perolehan kedua barang tersebut dibebankan ke akun belanja barang persediaan (521811).
2. Saudara memastikan penggunaan akun belanja untuk barang-barang pada poin 1 (satu) dengan mengonfirmasi ke pengelola anggaran dan keuangan di satuan kerja masing-masing.
3. Jika pada tahun berjalan pembebanan belum menggunakan akun belanja seperti pada poin 1 (satu), maka satker diminta untuk melakukan revisi atas akun belanja menjadi akun belanja barang persediaan (521811).
4. Penatausahaan atas buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS dilakukan sebagai berikut:
 - a. Buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS yang berasal dari pengadaan, maka penatausahaan dilakukan dengan menggunakan transaksi pembelian pada SAKTI modul persediaan (SOP Pengadaan).
 - b. Pada saat satker mendistribusikan kepada pengguna, maka penatausahaan terhadap buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS

pada SAKTI modul persediaan menggunakan transaksi pemakaian (SOP Pemakaian).

- c. Pada saat satker mengalokasikan kepada satker lain di lingkungan BPS, maka penatausahaan terhadap buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS pada SAKTI modul persediaan menggunakan transaksi transfer keluar. Di saat bersamaan, satker penerima melakukan penatausahaan barang tersebut pada transaksi transfer masuk (SOP Transfer).
- d. Apabila pada saat akhir periode pelaporan tahunan (31 Desember) masih ada sisa buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS yang sebelumnya sudah dilakukan pencatatan pemakaian pada SAKTI modul Persediaan, maka atas buku publikasi dan kuesioner kegiatan BPS tersebut diinput kembali menjadi barang persediaan melalui transaksi Opname Fisik persediaan.
- e. Ketika satker mengalokasikan buku publikasi untuk dijadikan sebagai buku koleksi perpustakaan, maka penatausahaan terhadap buku publikasi pada SAKTI modul persediaan adalah transaksi reklasifikasi ke aset. Sedangkan pada modul aset tetap SAKTI dilakukan penatausahaan pada transaksi perolehan reklasifikasi dari persediaan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Umum,

Agus Gede Hendrayana Hermawan

Tembusan:

1. Yth. Sekretaris Utama (sebagai laporan);
2. Yth. Inspektur Utama;
3. Yth. Kepala Biro Perencanaan; dan
4. Yth. Kepala Biro Keuangan.